

PERBANDINGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS BISNIS TERHADAP PENGGUNAAN ANALGETIK

UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ANASTASYA VIRGINIA SHINTIA SHALDY

41140066

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

PERBANDINGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS BISNIS TERHADAP PENGGUNAAN ANALGETIK

UJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ANASTASYA VIRGINIA SHINTIA SHALDY

41140066

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PERBANDINGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS BISNIS
TERHADAP PENGGUNAAN ANALGETIK**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ANASTASYA VIRGINIA SHINTIA SHALDY
41140066

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DI TERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Sulanto Saleh Damu, Sp.FK
(Dosen Pembimbing I)
2. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 13 Maret 2018

Disahkan Oleh :

Dekan

Wakil Dekan I bidang Akademik



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTIPLAGIARISME

Nama / NIM : Anastasya Virginia Shintia Shaldy/41140066
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta
E-mail : kedokteranukdw@yahoo.com
Judul Artikel : Perbandingan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Bisnis Terhadap Penggunaan Analgetik

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017



(Anastasya Virginia Shintia Shaldy/41140066)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat serta penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Perbandingan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Bisnis Terhadap Penggunaan Analgetik”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Prof. Jonathan Willy Siagian, Sp.P.A. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan dosen pembimbing II dan dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. Sulanto Saleh Danu, Sp.FK selaku dosen pembimbing I atas waktu yang telah diluangkan untuk mengarahkan dan membimbing penulis dengan sabar selama proses penyusunan skripsi ini.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang telah memberikan berbagai saran serta penyempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
4. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas bimbingan serta motivasi yang diberikan selama duduk di bangku kuliah.

5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu untuk menjadi bekal ketika penulis sudah menjadi dokter.
6. *Staff* dan karyawan yang bekerja di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Ronny Shaldy dan Anatje Sabina Mathindas yang memberi dukungan moril maupun materil untuk penulis dalam menuntut ilmu.
8. Saudara tercinta, Ronly Shaldy, Ronaldy Shaldy dan Anaron Shaldy yang selalu memberi semangat kepada penulis.
9. Keluarga Nazareth yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang, Tiara, Gotha, Dea, Anas, Yona, Bella dan Tubel yang selalu ada disaat suka maupun duka, selalu menghibur, menyemangati, menemani, dan membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta angkatan 2014.

Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu yang berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2018

Penulis,

Anastasya Virginia Shintia Shaldy

©UKYDIN

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Masalah Penelitian	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1.Tujuan Umum.....	3
1.3.2.Tujuan Khusus.....	3
1.4.Manfaat Penelitian	4
1.4.1.Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2.Manfaat Praktis.....	4
1.5.Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7

2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Swamedikasi.....	7
2.1.1.1. Pengertian Swamedikasi.....	7
2.1.1.2. Penggunaan Swamedikasi.....	7
2.1.1.3. Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi.....	8
2.1.1.4. Swamedikasi pada Mahasiswa.....	9
2.1.2. Analgetik.....	10
2.1.3. Pengetahuan.....	12
2.1.4. Sikap.....	13
2.1.5. Perilaku	14
2.2. Landasan Teori	15
2.3. Kerangka Konsep.....	16
2.4. Hipotesis	16
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Desain Penelitian	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.3.1. Populasi Penelitian.....	18
3.3.2. Sampel Penelitian.....	19
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	19
3.4.1 Variabel Penelitian.....	19
3.4.2 Definisi Operasional.....	20

3.5.Perhitungan Besar Sampel	22
3.6.Alat dan Bahan	23
3.7.Pelaksanaan Penelitian	23
3.8.Analisis Data	25
3.9.Etika Penelitian	25
3.10.Jadwal Penelitian	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1 Analisis Univariat.....	28
4.1.2 Analisis Bivariat.....	30
4.2. Pembahasan	30
4.2.1 Perbandingan Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Fakultas Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	30
4.2.2 Perbandingan Sikap Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Fakultas Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	32
4.2.3 Perbandingan Perilaku Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Fakultas Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	33
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	34
4.3.1 Kesulitan.....	34
4.3.2 Kelemahan.....	34

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1.Kesimpulan.....	35
5.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	42

©UKYDWN

Daftar Tabel

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Jumlah Mahasiswa UKDW Angkatan 2015	19
Tabel 3. Definisi Operasional.....	21
Tabel 4. Jadwal Penelitian	26
Tabel 5. Hasil Analisis Bivariat.....	30

©UKDW

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	16
Gambar 2. Grafik Pengetahuan Mahasiswa Bisnis dan Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	28
Gambar 3. Grafik Sikap Mahasiswa Bisnis dan Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	29
Gambar 4. Grafik Perilaku Mahasiswa Bisnis dan Kedokteran terhadap Penggunaan Analgetik.....	29

Daftar Lampiran

Lampiran. 1 Lembar Informasi Subjek.....	42
Lampiran. 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	45
Lampiran. 3 Kuesioner.....	46
Lampiran. 4 Hasil Analisis.....	49

©UKDW

PERBANDINGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DAN FAKULTAS BISNIS TERHADAP PENGUNAAN ANALGETIK

Anastasya Virginia Shintia Shaldy, Sulanto Saleh Danu, Jonathan Willy Siagian
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Korespondensi: Anastasya Virginia Shintia Shaldy, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Duta Wacana Yogyakarta, JL. DR. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta 55224,

Indonesia,

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

Latar Belakang: Salah satu cara masyarakat untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan ialah pengobatan sendiri. Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah upaya mengobati diri sendiri dengan inisiatif sendiri dan tanpa resep dokter. Pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi dapat terwakilkan dari mahasiswa karena perilaku swamedikasi di kalangan mahasiswa lebih banyak dilakukan dibandingkan masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap dan Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Bisnis terhadap penggunaan analgetik.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah komparatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden adalah 75 orang yang terdiri dari 50 responden mahasiswa Bisnis dan 25 responden mahasiswa Kedokteran dengan teknik pengambilan sampel *convenience*. Data diperoleh dari kuesioner mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan analgetik. Perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap penggunaan analgetik dianalisis dengan *Uji Mann Whitney U*.

Hasil Penelitian: Hasil analisis univariat didapatkan mahasiswa Bisnis yang pengetahuannya baik 34%, cukup baik 60% dan kurang baik 6% sedangkan pengetahuan mahasiswa Kedokteran yang baik 76%, cukup baik 24% dan kurang baik tidak ada. Sikap positif mahasiswa Kedokteran dan Bisnis 100% positif. Perilaku mahasiswa Bisnis yang baik 68% dan kurang baik 32% sedangkan perilaku mahasiswa Kedokteran yang perilakunya baik 72% dan kurang baik 28%. Hasil analisis bivariat diperoleh pengetahuan mahasiswa Bisnis dan Kedokteran terdapat perbedaan secara signifikan dengan nilai $p = 0,000$ sedangkan sikap dan perilaku mahasiswa Bisnis dan Kedokteran tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengetahuan mahasiswa Bisnis dan Kedokteran terhadap penggunaan analgetik.

Kata kunci : swamedikasi, analgetik, pengetahuan, sikap, perilaku

COMPARATIVE KNOWLEDGE, ATTITUDES AND BEHAVIOR OF MEDICAL FACULTY STUDENTS AND BUSINESS FACULTY TOWARDS THE USE OF ANALGESICS

Anastasya Virginia Shintia Shaldy, Sulanto Saleh Danu, Jonathan Willy Siagian
Medical Faculty of Duta Wacana Christiant University Yogyakarta

Correspondence: Anastasya Virginia Shintia Shaldy, Medical Faculty of Duta Wacana Christiant University Yogyakarta, DR. Wahidin Sudirohusodo Street 5-25, Yogyakarta 55224, Indonesia,
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: One way of society to overcome minor health problems is self treatment. Swamedication or self treatment is an effort or treat yourself and without a prescription from doctor. Knowledge of society about swamedication can be represented by student because the behavior of swamedication in the students is more than the society.

Objective: This research was conducted to analyze the difference of knowledge, attitude and behavior of Medical Faculty and Faculty of Business students use of analgesic.

Research Methods: This type of research is an analytic comparative approach cross sectional. Amount of respondents are 75 people consist of 50 Business faculty respondents and 25 Medical faculty respondents with the convenience sampling technique. Data obtained from questionnaire about knowledge, attitude and behavior of analgesic user. The differences of knowledge, attitude and behavior against analgesic use was analyzed by Mann Whitney U Test.

Research Result: The result of univariate analysis was obtained by the faculty of business students whose good knowledge is 34%, pretty good is 60% and not good is 6%, otherwise knowledge of medical students 76% good, 24% pretty good and not good is none. Positive attitude of medical students and business are 100% positive. Behavior of business students are 68% good and 32% not good otherwise behavior of medical students are 72% good and 28% not good. The bivariate analysis result obtained knowledge of business students and medical students there are significant difference with value $p < 0.000$ otherwise attitude and behavior of business students and medical students there is no significant difference.

Conclusion: There is difference knowledge of business students and medical students to analgesic use.

Key word: swamedication, analgesic, knowledge, attitude, behavior

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia pada tahun 2011, penduduk yang mengeluh gangguan kesehatan sebanyak 29,31%. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi keluhan tersebut. Salah satu cara masyarakat untuk mengatasi keluhan tersebut ialah pengobatan sendiri (87,37%). Sebagian masyarakat yang lainnya mencari pengobatan dengan ke puskesmas, paramedis, dokter praktek, rumah sakit, balai pengobatan, dan pengobatan tradisional (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2012).

Upaya masyarakat untuk mengobati dirinya sendiri dikenal dengan istilah *self medication* atau swamedikasi (Departemen Kesehatan RI, 2006). Menurut penelitian Widayati (2013) tentang swamedikasi di kalangan masyarakat perkotaan di kota Yogyakarta diperoleh hasil sebanyak 50% dari responden berswamedikasi satu kali, 33% dua kali dan 17% lebih dari dua kali. Responden yang membeli obat modern sebanyak 86% dan obat tradisional sebanyak 14%. Obat swamedikasi diperoleh dari apotek (42%), toko/kios (35%), toko obat (7%), dan kombinasi ketiganya (16%). Sebanyak 99% responden sembuh atau keluhannya berkurang setelah berswamedikasi. Jika tidak sembuh setelah berswamedikasi, 45% responden menyatakan akan pergi ke dokter,

sementara 20% lainnya ke puskesmas, 5% ke rumah sakit dan 5% kembali melakukan swamedikasi. Sumber informasi tentang obat diperoleh dari iklan (32%), dokter (17%), teman (17%), dan apotek (5%). Alasan mereka berswamedikasi ialah pengalaman sembuh menggunakan obat tersebut sebelumnya (24%), berpersepsi bahwa penyakitnya ringan (22%), cepat dan praktis (17%) dan murah (13%).

Upaya untuk melakukan swamedikasi adalah dengan menggunakan obat inisiatif sendiri atau tanpa resep dokter. Masyarakat biasanya melakukan swamedikasi untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan seperti, pilek, batuk, demam, flu, sakit kepala, sakit gigi, alergi, konstipasi, jerawat, rhinitis dan dismenore (Abay dan Amelo, 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Candradewi dan Kristina (2016), tiga golongan obat yang paling sering dibeli dalam perilaku swamedikasi ialah analgetik antipiretik (28%), vitamin atau suplemen (19%) dan obat batuk (15%).

Obat yang paling sering digunakan dalam perilaku swamedikasi ialah analgetik antipiretik (Candradewi dan Kristina, 2016). Analgetik adalah bahan atau obat yang digunakan untuk menekan atau mengurangi rasa nyeri tanpa menyebabkan hilangnya kesadaran (Sumardjo, 2009). Salah satu obat analgetik yang paling sering digunakan dalam swamedikasi adalah parasetamol (Gutema et al, 2011).

Pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi dapat terwakilkan dari mahasiswa karena perilaku swamedikasi di kalangan mahasiswa lebih banyak dilakukan dibandingkan masyarakat (Almasdy dan Sharrif, 2011). Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Da Silva et al (2012) mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai swamedikasi yang tinggi (15,5%), sedang (58,8%) dan rendah (25,7%). Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Azali (2014) diperoleh prevalensi perilaku swamedikasi yang dilakukan mahasiswa ilmu keperawatan sebesar 73,18%, kedokteran gigi 72,08% dan farmasi 75,05%.

Berdasarkan data penelitian tentang perilaku swamedikasi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbandingan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dan Fakultas Bisnis UKDW terhadap penggunaan analgetik. Penelitian dilakukan pada kedua jurusan tersebut, karena ingin mengetahui perbedaan antara mahasiswa yang mempelajari tentang kesehatan dan yang tidak mempelajari kesehatan. Selain itu, disekitar UKDW terdapat beberapa pelayanan kesehatan seperti apotek dan poliklinik sehingga mahasiswa dengan mudah mendapatkan obat analgetik untuk mengobati diri sendiri.

1.2. Masalah Penelitian

1.2.1 Bagaimana gambaran perbandingan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dan Fakultas Bisnis UKDW terhadap penggunaan analgetik?

1.2.2 Bagaimana gambaran perbandingan sikap antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dan Fakultas Bisnis UKDW terhadap penggunaan analgetik?

1.2.3 Bagaimana gambaran perbandingan perilaku antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dan Fakultas Bisnis UKDW terhadap penggunaan analgetik?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbandingan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran UKDW dan Fakultas Bisnis UKDW dalam menggunakan analgetik secara rasional.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui informasi tentang perilaku swamedikasi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Fakultas Bisnis UKDW dalam penggunaan analgetik.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang kesehatan mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat mengenai obat analgetik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dari berbagai pihak yang terkait, antara lain :

1.4.2.1. Bagi masyarakat, dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap penggunaan analgetik dan menggunakannya secara tepat.

1.4.2.2. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyuluhan mengenai penggunaan analgetik.

1.4.2.3 Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai penggunaan analgetik.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai perbandingan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap mahasiswa FK UKDW dan FB UKDW terhadap penggunaan analgetik belum pernah dilakukan. Namun, beberapa penelitian yang memiliki kemiripan yaitu :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Jumlah Sampel	Metode Penelitian	Hasil
Sri, Immawati. 2011	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Analgetik pada Pengobatan Sendiri Berdasarkan Sosiodemografi pada Masyarakat di Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten	125 orang	<i>Cross sectional</i> (analitik)	Terdapat perbedaan (nilai $p < 0,05$) tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Tidak terdapat perbedaan (nilai $p > 0,05$) pengetahuan berdasarkan jenis pekerjaan.
Cahyaningsih, Indriastuti, Wiedyaningsih, Chairun & Kristina, A.Susi. 2013	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Analgetik di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.	33 orang	<i>One group pretest-posttest design</i> (eksperimental)	Terdapat peningkatan pengetahuan tentang analgetik sebelum dan sesudah penyuluhan ($p = 0,000$) dengan kenaikan sebesar 26,36%.
Ahmad, Afif, & Wahyuni, Afifah Sri. 2015	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik Pada Swamedikasi Nyeri di Masyarakat Kabupaten Demak	147 orang	<i>Cross sectional</i> (corelational)	Hasil dari hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan penggunaan obat analgetik pada swamedikasi nyeri adalah H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan dan ketepatan obat analgetik pada swamedikasi penyakit nyeri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri ialah penelitian ini tidak mencari hubungan antara faktor sosiodemografi dengan pengetahuan mengenai penggunaan swamedikasi analgetik. Perbedaan dengan penelitian Cahyaningsih et al ialah penelitian ini tidak mengukur pengetahuan swamedikasi analgetik dengan melakukan penyuluhan dan perbedaan dengan penelitian Ahmad dan Wahyuni ialah penelitian ini tidak mencari hubungan antara pengetahuan dengan ketepatan penggunaan obat swamedikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan penggunaan analgetik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran lebih baik dibandingkan Mahasiswa Fakultas Bisnis.
2. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Fakultas Kedokteran cenderung memiliki sikap positif dalam penggunaan analgetik.
3. Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Fakultas Kedokteran cenderung memiliki perilaku yang baik dalam penggunaan analgetik.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* sehingga subyek yang ingin diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Selain itu, bisa melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi setiap jawaban yang dijawab dalam kuesioner. Penelitian selanjutnya juga bisa mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap swamedikasi analgetik pada mahasiswa.

2. Untuk mahasiswa dan masyarakat dapat mencari informasi mengenai pengobatan sendiri (swamedikasi) yang rasional. Bila melakukan swamedikasi, baca terlebih dahulu petunjuk penggunaan obat dan membaca peringatan yang ada di dalam kemasan obat atau bertanya kepada tenaga kesehatan di Apotek.
3. Untuk mahasiswa kesehatan dapat melakukan penyuluhan tentang perilaku swamedikasi yang rasional kepada masyarakat, keluarga atau teman di sekitarnya. Penyuluhannya bisa mengenai obat-obat yang bisa atau tidak bisa digunakan sebagai swamedikasi, cara menyimpan obat yang aman, petunjuk penggunaan obat yang rasional, tindak lanjut bila swamedikasi tidak berhasil dan efek samping penggunaan obat yang tidak rasional.

Daftar Pustaka

- Abay, S.M., dan Amelo, W. (2010) *Assessment of Self-Medication Practices Among Medical, Pharmacy, and Health Science Students in Gondar University Ethiopia, J Young Pharm.* Vol. 2, No. 3. 306-310.
- Ahmad, Afif., & Wahyuni, Afifah, Sri. (2015) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Ketepatan Penggunaan Obat Analgetik Pada Swamedikasi Nyeri di Masyarakat Kabupaten Demak.* Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akdon., & Ridwan. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika Cetakan kedua.* Yogyakarta : Bursa Ilmu.
- Ali, Abdul Nazer. (2012) *Self-Medication Practice Among Health Care Professionals in a Private University, Malaysia. International Current Pharmaceutical Journal.* Vol. 1, No. 10. 302-310.
- Almasdy, D., dan Sharrif, A. (2011) *Self-medication Practice with Nonprescription Medication Among University Students : A review of The Literature, Arch Pharmcol Pract.* Vol. 2. 95-100.
- Ananda, A.E, Dwi., Pristianty, Liza., dan Rachmawati, Hidajah. (2013) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak Di Apotek. Pharmacy.* Vol. 10, No. 2. 138.
- Anastasia, I. (2012) *Gambaran Pengetahuan Pengobatan Sendiri Mahasiswa Fakultas Farmasi dan Teknik Jurusan Teknik Fisika Universitas Gadjah Mada,* Skripsi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Atmoko, W.B., & Kurniawati, I. (2009) *Swamedikasi: Sebuah Respon Realistik Perilaku Konsumen Dimasa Krisis, Bisnis Dan Kewirausahaan.* Vol. 2, No. 3. 233- 237.

- Azali, L.M.P. (2014) *Perbandingan Gambaran Perilaku Self Medication pada Mahasiswa Semester 8 Program Studi Ilmu Keperawatan, Kedokteran Gigi dan Farmasi FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2014) *Menuju Swamedikasi yang Aman*. Jakarta : Info POM. 3-5.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2012) *Badan Pusat Statistik Indonesia, Sensus Penduduk Pulau Jawa*.
- Cahyaningsih, Indriastuti., Wiedyaningsih, Chairun., & Kristina, A.Susi. (2013) *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Analgetik di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman*. *Jurnal Kedokteran & Kesehatan Mutiara Medika*. Vol. 13, No. 2. 98.
- Candradewi, Susan F., & Kristina, A.Susi. (2016). *Gambaran Pelaksanaan Swamedikasi dan Pendapat Konsumen Apotek Mengenai Konseling Obat Tanpa Resep di Wilayah Bantul*. *Pharmaciana*. Vol. 7, No. 1. 41.
- Da Silva, M.G., Soares, M.C., dan Baisch A.L. (2012) *Self Medication in University Students From The City of Rio Grande, BMC Public Health, Brazil*. Vol. 12. 339.
- Departemen Kesehatan RI. (2006) *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas, Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Jakarta.
- Djari, Angella. (2017) *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa UKDW terhadap penggunaan antibiotik*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

- Gunawan, Sulistia., Nafrialdi., & Rianto S. (2012) *Farmakologi dan Terapi Edisi ke-5*. Jakarta : Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 240.
- Gutema, G.B., Gadisa, D.A., Kidanemariam, Z.A., Berhe, D.F., Berhe, A.H., Hadera, M.G., Hailu, G.S., Abrha, N.G., Yarlagaadda, R., Dagne, A.W, (2011) *Selfmedication Practices among Health Sciences Students : The Case of Mekelle University, Journal of Applied Pharmaceutical Science*. Vol. 1, No. 10. 183-189.
- Handayani, T., Devi, Sudarso., dan Kusuma, M, Anjar. (2013) *Swamedikasi Pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Vol. 3, No. 3. 197.
- Hermawati, D. (2012) *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi pengunjung di dua Apotek kecamatan Cimanggis Depok*. Skripsi, Fakultas MIPA Universitas Indonesia.
- Hombing Boru O, W. (2015) *Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Remaja Laki-Laki tentang Antibiotik dengan Metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Katzung, Bertram G. (2011) *Farmakologi Dasar dan Klinik Edisi ke-10*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 593-608.
- Kristina, S.A., Prabandari, Y.S., dan Sudjaswadi, R. (2012) *Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat*. Berita Kedokteran Masyarakat (BKM). 176-183.
- Meliono, Irmayanti. (2007) *MPKT Modul I*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.

- Mubarak, W. (2011) *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : Selemba Medika.
- Notoatmodjo. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, Rio. (2009) *Kumpulan Kuliah Farmakologi Edisi ke-2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 560.
- Rossetyowati, Ajeng. (2012) *Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Antibiotik dengan Metode Cara Belajar Ibu Aktif (CBIA) di Kabupaten Jember*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Sobur, Alex. (2013) *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta : Pustaka Setia.
- Soetjiningsih. (2012) *Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta : Sagungseto. 86-90.
- Sri, Immawati. (2011) *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Analgetik pada Pengobatan Sendiri Berdasarkan Sosiodemografi pada Masyarakat di Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten*. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumardjo, Damin. (2009) *Pengantar Kimia : Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan Program Strata I Fakultas Bioeksakta*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Tjay, T.H., dan Rahardja, K. (2015) *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya Edisi ke-7*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Ulfa, M, Ade., dan Sari, Lolita. (2012) *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) yang Rasional Oleh Pengunjung Apotek X Kota Bandar Lampung. Jurnal Kesehatan Holistik*. Vol. 8, No. 2. 59.

Widayati, Aris. (2013) *Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*. Vol. 2, No. 4. 145.

Widodo, R. (2011) *Panduan Keluarga Memilih dan Menggunakan Obat Cetakan I*. Yogyakarta : Kreasi Wacana. 57-58.

©UKDW